

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelayanan gizi di rumah sakit merupakan pelayanan yang diberikan dan disesuaikan dengan keadaan pasien berdasarkan keadaan klinis, status gizi, dan status metabolisme tubuh. Keadaan gizi pasien sangat berpengaruh pada proses penyembuhan penyakit, sebaliknya proses perjalanan penyakit dapat berpengaruh terhadap keadaan gizi pasien. Sering terjadi kondisi pasien yang semakin memburuk karena tidak tercukupinya kebutuhan zat gizi untuk perbaikan organ tubuh. Fungsi organ yang terganggu akan lebih memburuk dengan adanya penyakit dan kekurangan gizi. Selain itu masalah gizi lebih dan obesitas terdapat hubungan dengan penyakit degeneratif, seperti diabetes melitus, penyakit jantung koroner, hipertensi, dan penyakit kanker, memerlukan terapi untuk membantunya. (PGRS, 2013).

Terapi gizi atau terapi diet adalah bagian dari perawatan penyakit atau kondisi klinis yang harus diperhatikan agar pemberiannya tidak melebihi kemampuan organ tubuh untuk melaksanakan fungsi metabolisme. Terapi gizi harus selalu disesuaikan dengan perubahan fungsi organ. Pemberian diet pasien harus dievaluasi dan diperbaiki sesuai dengan perubahan keadaan klinis dan hasil pemeriksaan laboratorium, baik pasien rawat inap maupun rawat jalan. Upaya peningkatan status gizi dan kesehatan masyarakat baik di dalam maupun di luar rumah sakit, merupakan tugas dan tanggung jawab tenaga kesehatan, terutama tenaga gizi. (Kemenkes RI, 2013)

Gastroenteritis (GEA) merupakan salah satu penyakit sistem pencernaan yang menyerang tubuh manusia. Gastroenteritis terjadi karena terdapat adanya infeksi virus atau bakteri yang menyerang usus halus dan lambung, yang dimana umumnya virus atau bakteri penyerangnya adalah virus norovirus, rotavirus dan bakteri *champanylobacter*. Gastroenteritis memiliki gejala berupa adanya peradangan di lambung (gastro) dan usus halus (entero). Akibat dari peradangan tersebut menimbulkan gejala berupa mual, muntah, diare, kejang perut, serta dehidrasi yang berlebihan. Penyebabnya dari GEA sendiri yaitu berasal dari infeksi bakteri dan virus, namun juga bisa bersumber dari makanan dan minuman yang tidak higienis serta lingkungan yang tidak bersih. Dari perantara tersebut masyarakat sering menyamakan penyakit gastroenteritis dengan diare sehingga dapat menyebabkan penanganan penyakit tersebut tidak tepat/terlambat akibat kurangnya pemahaman tentang gastroenteritis. (Hidayah, 2023).

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan Manajemen Asuhan Gizi Klinik di RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur

2. Tujuan Khusus

- a. Mengkaji data dasar pasien
- b. Mengidentifikasi masalah dan menentukan diagnosis gizi
- c. Menentukan rencana intervensi, monitoring, dan evaluasi
- d. Melakukan pemorsian menu makanan sesuai dengan perencanaan intervensi

C. Tempat dan Lokasi Magang

Lokasi : RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur

Jadwal :

1. Pengambilan data awal : 25 September 2024
2. Pemberian intervensi gizi dan pengamatan : 26 – 28 September 2024